

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an *juz'amma* menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran islam. Al-Qur'an *juz'amma* menjadi bekal terbaik bagi manusia dalam menjalani kehidupan, karena ia menjadi sumber ilmu yang tanpa kering melahirkan hikmah dan kebijaksanaan.<sup>1</sup> Al-Qur'an *juz'amma* ini memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah Swt sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.<sup>2</sup>

Al-Qur'an *juz'amma* diturunkan oleh Allah Swt ditengah-tengah bangsa arab yang masih buta huruf, akan tetapi mereka memiliki keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Nabi Muhammad Saw menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan sebagian sahabat untuk membacanya, dengan cara hafalan dan pembacaan itulah Al-Qur'an dapat terpelihara pada masa nabi Muhammad Saw. Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an oleh sebagian umat islam terus berlanjut dan hal ini merupakan

---

<sup>1</sup>Ahmad Bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah Cepat Hafal Al-qur'an*, (Solo: Kiswah Media, 2014), h. 33.

<sup>2</sup>Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2000), Cet. Ke, h. 21.

salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an, meskipun didalam salah satu ayat Al-Qur'an *juz'amma* Allah telah menegaskan dan memberi jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an, namun secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, Salah satunya dengan menghafalkannya.<sup>3</sup> Menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan yang sangat tinggi disisi Allah dan Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafal sebagaimana firman Allah Surah Al-Qamar/54:ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dijadikan pelajaran. Maksudnya bagi siapa saja yang ingin belajar menghafal Al-Qur'an *juz'amma* Allah akan memberikan jalan yang mudah. Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin begitu juga mengajarkannya seperti dalam sebuah hadist Nabi Saw.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk berusaha menjaga Al-Qur'an secara riil dan konsekuen, karena pemeliharaan tersebut sesuai dengan sunnatullah yang ditetapkan, tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputar balikkan, apabila

---

<sup>3</sup> M . Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 242-243.

umat Islam sendiri tidak mempunyai keperdulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Beberapa tahun terakhir, banyak channel televisi komersial yang menayangkan kompetisi tahfiz cilik yang hafal Al-Qur'an dengan diajarkan menggunakan metode jarimtika yaitu jari-jari tangan agar anak mudah dan cepat hafal. Anak-anak yang masih berusia 3-7 tahun baik laki-laki maupun perempuan sudah mampu menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan lancar meskipun belum tentu ada tersebut sudah biasa membaca kalam Allah. Tentu orang tua yang melahirkan dan membesarkan anak tersebut akan merasa bangga dan sangat bersyukur punya anak sebagai penghafal tahfiz Al-Qur'an, masyarakat umum pastinya akan takjub dan berharap memiliki anak yang demikian.

Bila dipikirkan kembali, anak usia dini dengan segala kepolosannya masih belum mengerti tentang hakikat agama, yakni untuk apa beragama, mengapa agama itu bermacam-macam, mengapa harus beribadah dan termasuk mengapa Al-Qur'an dihafalkan. Dalam teori perkembangan, anak usia dini belum memiliki keyakinan agama, hal ini berarti meskipun anak menunjukkan minat untuk beribadah dan mempercayai keberadaan tuhan, anak masih belum mengerti tujuan beribadah yang dilakukan. Anak melakukan ibadah berdasarkan proses imitasi, yakni menirukan apa yang dilihat dan didengar tanpa mengetahui esensi dari ibadah tersebut.

---

<sup>4</sup> Imam Abdullah Bin Ismail, *Shahih Bukhari juz VI* (Semarang: CV as syifa, 1993), h. 61.

Mengapa pola berpikir anak masih bersifat konkret, hal semacam menghafal Al-Qur'an, syafa'at-syafa'at, ugensi kitab suci, dan hal-hal terkait lainnya akan sulit dicerna oleh anak. Selain itu, dunia anak adalah dunia bermain. Hal itu sudah paten dan tidak diganggu gugut, maka dengan *drill* anak untuk menghafal kalamullah bisa jadi akan membunuh dunianya, dunia yang harus dan hanya didapat pada usia dini. Namun, bukan berarti menjadikan anak hafal Al-Qur'an sejak dini adalah sebuah kesalahan. Segala sesuatu dapat dilihat benar atau salah maupun baik atau buruk melalui 2 hal. Yakni tujuan dan cara mendapatkannya. Apabila kedua hal tersebut dilakukan secara benar, maka output atau hasil ahlinya akan menjadi baik. Selaras dengan pernyataan seorang psikolog terkemuka, Howard Gardner menyatakan bahwa "Anak-anak pada usia lima tahun pertama selalu diwarnai dengan keberhasilan dalam belajar mengenai segala hal".<sup>5</sup> Keberhasilan akan semakin tinggi ketika stimulus diberikan pada masa anak-anak.

Al-Qur'an ini mengandung seluruh ilmu pengetahuan adalah salah satu karunia Allah yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Karunia ini tidak mungkin didapat oleh manusia tanpa melalui proses yang panjang dan proses yang panjang dan proses itu diantaranya adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu pembinaan terhadap pembangunan bangsa secara keseluruhan. Saat ini pendidikan dituntut dapat menemukan perannya sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan

---

<sup>5</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 30.

memperkokoh etika dan moral bangsa. Pendidikan ini merupakan suatu media sosialisasi nilai-nilai luhur, khususnya ajaran agama yang akan lebih efektif bila diberikan kepada peserta didik sejak dini.<sup>6</sup>

Salah satu yang terpenting untuk dalam membina anak usia dini adalah dengan memberikan pendidikan pembelajaran Al-Qur'an sejak dia masih kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak ideal. Karena anak usia dini pada masa ini mudah menerima apa saja yang dilakukannya. Karena anak usia dini perlu didik diberikan pendidikan dalam pembelajaran Al-Qur'an agar tertanam dan bersemi di jiwa kelak. Suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan anak usia dini membaca dengan baik, suka membaca Al-Qur'an mengerti arti dan pokok kandungan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mendapat pengetahuan iman dan taqwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah sehari-hari bagi anak usia dini.<sup>7</sup>

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman pada saat ini, Pembelajaran juga harus terus-menerus mengalami perkembangan, Al-Qur'an ini merupakan pelajaran pokok dan pembelajaran khusus yang diajarkan pada Paud Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin. Al-Qur'an adalah suatu mukjizat islam yang abadi dimana semakin maju ilmu

---

<sup>6</sup>Muhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 14.

<sup>7</sup>Udin Syarifuddin Winaputra dan Rustina Arwinata, *Buku Perencanaan Pokok Pengajaran Model Al-Qur'an 1-6*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), Cet. Ke-6 h. 153.

pengetahuan semakin nampak validitas kemukjizatannya.<sup>8</sup> Belajar Al-Qur'an ini merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, agar tidak tersesat dan sebagai penerang dikehidupan. Sebagai umat muslim kita wajib menyakini dan berpegang teguh pada wahyu Allah Swt yakni kitab suci Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum yang pertama dalam islam. Karena Al-Qur'an merupakan sebagai pedoman hidup bagi orang-orang yang beriman karena ia akan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman di dalam hati, bahkan apabila ayat-ayat Allah Swt ini dibacakan, maka bagi orang-orang yang beriman bertambahlah keimanannya dan mereka selalu bertawakal kepada Allah Swt. Maka sebagai pedoman hidup kita semua, Al-Qur'an harus dibaca sejak dini mungkin dan serta pahami, karena dengan berpedoman pada Al-Qur'an kehidupan menjadi terbimbing, terarah dunia akhirat.

Di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin ada pembelajaran penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*, yang dulunya Iqro, terus Tahfiz penghafal surah pendek *juz'amma* selama berdirinya kurang lebih 6 tahun oleh rektor UIN Antasari Banjarmasin. Maka keputusan rektor memberikan dalam pembelajaran metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* menggunakan metode jarimatika (jari-jari tangan) saat ini untuk mempermudah anak usia dini menghafal surah pendek *juz'amma*, Ketika saya Survei kelapangan saya melihat ada beberapa anak yang sudah hafal dan

---

<sup>8</sup>Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusaka Al-Qaustar, 2005), h. 3.

sebagian anak belum hafal, yang diajarkan gurunya dari Surah pembukaan Al-fatihah selama setahun anak hafal, lanjut ke suruh berikutnya An-nasr sampai An-naas pembelajaran penerapan metode jarimatika ini hanya diajarkan kelompok B saja tetapi kelompok A hanya dasar pengenalan surah pendek *juz 'amma* saja tidak menggunakan metode jarimatika berbeda dengan kelompok lainnya, Surah yang dikenalkan pertama yaitu Al-fatihah berganti-ganti dalam sehari penghafalannya tapi diulang-ulang sebanyak 3x atau sampai anak tersebut hafal, dengan digerakkan jari-jari tangannya anak akan mudah hafal dan ingat. Dari segi anak banyak yang hafal 90% dan belum hafal atau kada sesuai bacaanya 10% maka anak belum hafal, ia berdiam saja tanpa mengeluarkan suara dengan mengikuti temannya yang hafal dan gurunya akan mengulangnya kembali sampai anak bisa dengan usaha gurunya mempelajarinya karena pemikiran anak-anak itu berbeda-beda dan tahapan perkembangan anak juga berbeda-beda dengan anak-anak lainnya. Dengan adanya pengulangan oleh gurunya surah-surah pendek, ada beberapa anak akan mudah jenuh “Bosan” apabila ia mendengar surah itu terus yang diajarkan atau surah yang sama di ulang-ulang gurunya maka anak akan merasa malas atau bosan untuk belajar. Misalnya surah An-naas dan Al-Falaq anak akan mudah merasa jenuh atau bosan, Maka anak tersebut yang jenuh akan dipindahkan gurunya ketulisan hijaiyah atau gambar-gambar hijaiyah untuk membacanya kembali lagi. Anak yang jenuh tidak hanya 2 kali saja bahkan 3 kali anak mudah jenuh yang diajarkan gurunya dalam pengulangan menghafal surah pendek *juz 'amma* menggunakan penerapan metode

jarimatika yaitu penggunaan jari-jari tangan untuk mempermudah anak dalam menghafal serta membaca surah pendek *juz'amma* dengan baik dan benar, bahkan ada anak yang masih kurang lancar misalnya (am am ta alaihim), dan bahkan ada yang terbata-bata pengucapannya. Tidak hanya semua yang hafal misalnya (Al-fatihah) tetapi ada sebagian yang belum hafal (Al-fatihah) tetapi gurunya tetap ajarkan terus berulang-ulang kali supaya anak bisa sampai semuanya tuntas, dan bisa untuk ditampilkan nanti di waktu acara perpisahan anak disekolah, metode jarimatika ini apabila hafalan anak sudah bagus akan ditampilkan baik itu perpisahan maupun kegiatan lomba lainnya. Karena daya ingat anak lebih tajam dan lidah anak masih lentur atau fasih dalam mengucapkannya dari pada orang dewasa, tetapi dalam pengucapannya ada sebagian belum sempurna dan bahkan masih ada yang terbata-bata dalam membacanya. Karena didalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* ini berdasarkan dengan perkembangan anak usia dini yang berbeda-beda.

Metode Jarimatika ini merupakan cara untuk menghafal *juz'amma* menggunakan jari-jari tangannya. Metode jarimatika ini merupakan metode yang berbeda dari metode yang guru gunakan disekolah. Biasanya guru akan menerangkan konsep dan pengoperasiannya. Dalam penerapan metode jarimatika merupakan cara menghafal dengan mudah menggunakan jari-jari tangannya. Jarimatika adalah sebuah cara yang sederhana dan menyenangkan untuk mengajar menghafal surah pendek *juz'amma* kepada anak-anak, baik itu anak usia dini maupun anak yang sudah berjenjang SD yang dimulai

dengan memahami tentang konsep menghafal surah pendek *juz'amma* menggunakan metode jarimatika. Prosesnya diawali, atau dilakukan dan diakhiri dengan gembira bagi anak usia dini.

Dari alasan mendasar yang telah disebutkan maka menghafal surah pendek *juz'amma* menggunakan metode jarimatika (jari-jari tangan) untuk mempermudah hafalannya supaya anak ingat, karena dengan adanya metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* merupakan faktor penting dalam sejarah kehidupan manusia, juga memperbanyak lembaga-lembaga mencintai Al- Qur'an dan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas umat. Salah satu lembaga yang memberikan perhatian khususnya adalah di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin.

Hal ini melatar belakangi penulis tertarik untuk mengambil penelitian penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi AUD di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Karena di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu lembaga yang disiapkan bagi para generasi Islam untuk mencintai Al-Qur'an dan mengenalkannya dengan mendidik anak untuk hafal surah pendek *juz'amma* sejak usia dini. Proses pembelajarannya yaitu anak menghafal *juz'amma* dibimbing guru secara langsung dengan materi hafalan dibaca oleh guru dan diberikan kepada anak secara berulang-ulang hingga anak hafal dengan menggunakan metode jarimatika yaitu (jari-jari tangan).

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*. Dan Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalannya melalui penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi AUD. Dalam hal ini, maka peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian tentang. **“PENERAPAN METODE JARIMATIKA PADA KEGIATAN MENGHAFAK SURAH PENDEK *JUZ'AMMA* BAGI AUD KELOMPOK B2 DI PAUD TERPADU TARBIYATUL ATFHAL BANJARMASIN”**.

## B. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah terdapat dalam judul yang perlu dipahami agar tidak terjadi salah penafsiran. Beberapa istilah tersebut, yaitu:

1. Penerapan, berasal dari kata “terap” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti mempraktekkan atau pelaksanaan” Di dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia moderan penerapan artinya pemasangan, pengenalan, atau mempraktikkan sesuatu hal yang sesuai dengan aturan.<sup>9</sup>

Penerapan yang penulis maksudkan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan dalam mempraktekkan atau melaksanakan metode jarimatika ini pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* di Paud Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

---

<sup>9</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusaka Amani, 1898), h. 536..

2. Metode jarimatika. Adalah cara berhitung menggunakan jari-jari tangannya tanpa menggunakan alat bahan, metode jarimatika ini sebuah cara yang sederhana dan menyenangkan dalam mengajarkan kepada anak-anak usia dini, dengan adanya metode jarimatika anak dapat mengerak-gerakkan jari tangannya sambil berhitung membaca *juz 'amm* yang di pelajari gurunya, dan anak dapat menghafal dengan mudah, hafalannya dapat bertahan lama, melatih kecerdasan kognitif anak, serta dapat merangsang sensor motorik tangan anak. Karena dengan adanya metode jarimatika ini dapat memudahkan anak menghafal surah pendek *juz 'amma* dengan menggunakan jari-jari tangannya tanpa menggunakan alat bahan untuk membeli.
3. Kegiatan Menghafal surah *pendek juz 'amma*. Menghafal bagian dari upaya untuk memudahkan seseorang didalam memahami dan mengingat isi kandungan Al-Qur'an. Dengan menghafal ini adalah berusaha meresap kedalam pikiran agar selalu ingat.<sup>10</sup> Menghafal surah pendek *juz 'amma* pada dasarnya merupakan proses panjang yang membutuhkan waktu yang relatif lama, dan diperlukan kesungguhan dan keseriusan. Sebelum menjelaskan lebih banyak tentang teori dalam menghafal alangkah baiknya jika dipahami terlebih dahulu definisi dan pengertian menghafal Al-Qur'an, Karena dengan memahami pengertian menghafal Al-Qur'an *juz 'amma* maka dapat dijadikan sebagai gambaran awal untuk mengetahui sekaligus memahami kaidah dasar dalam menghafal surah

---

<sup>10</sup>Tim Prima Pena, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Press, 2003), h. 307.

pendek *juz'amma*, penghafalan ini diawali pembukaan (Al-fatihah) lanjut ke surah An-nasr sampai An-nas.

4. PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin. Adalah sebuah lembaga PAUD yang berbasis islami yaitu lembaga yang disiapkan bagi para generasi Islam untuk mencintai Al-Qur'an dan mengenalkannya dengan mendidik anak untuk hafal surah pendek *juz'amma*. Karena di dalam penerapan metode jarimatika ini cara yang sederhana dan menyenangkan untuk mengajar menghafal surah pendek *juz'amma* kepada anak-anak, baik itu anak usia dini maupun anak yang sudah berjenjang SD dalam memahami tentang konsep menghafal surah pendek *juz'amma* menggunakan metode jarimatika ( jari-jari tangan) prosesnya di awali, atau dilakukan dan di akhiri dengan gembira bagi anak usia dini, untuk mempermudah hafalannya supaya anak ingat, karena dengan adanya metode jarimatka menghafal surah pendek *juz'amma* merupakan faktor penting dalam sejarah kehidupan manusia dan sebagai sumber kehidupan anak, karena mengajarkan kepada anak usia dini sejak mereka berada dimasa golgen age yaitu masa (Keemasaan) yang sangat penting untuk diterapkan sejak dini sebelum mereka melanjutkan kejenjang sekolah selanjutnya.
5. Faktor pendukung adalah beberapa faktor yang menunjang terhadap terlaksananya penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi AUD kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

6. Faktor penghambat adalah faktor beberapa faktor yang menjadi kendala atau penghambat terlaksananya penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi AUD kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhfal UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhfal UIN Antasari Banjarmasin?

### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah serta fokus penelitian di atas maka penulis mempunyai tujuan yaitu :

#### **1. Tujuan penelitian.**

- a. Untuk mengetahui penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhfal UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah

pendek *juz 'amma* bagi anak usia dini di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin

## 2. Kegunaan peneliti

- a. Memberikan masukan terhadap mata kuliah penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz 'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi.
- c. Menambah pengetahuan bagi orang tua Beruntunglah anak-anak mereka telah menghafal surah pendek *juz 'amma* untuk masa depannya lebih baik dan akan menjadi anak-anak penghafal tahfiz Al-Qur'an yang membawa mahkota orang tuanya nanti kesurga akhirat.

## E. Alasan Memilih Judul

Kegiatan yang mendasari penulis tertarik dalam memilih judul di atas yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz 'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengingat *juz 'amma* merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik (Anak usia dini) untuk melanjutkan kejenjang

pendidikan selanjutnya, agar menjadi anak penghafal Tahfiz Al-Qur'an yang akan membawa mahkota orang tuanya nanti kesurga akhirt.

3. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti masalah ini di tempat tersebut terutama di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi yang akan penulis jadikan penelitian.

## **F. Signifikansi Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia. Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak usia dini, sehingga apa yang diberikan pada anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Berguna Untuk penelitian dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin.

2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi dari sudut pandang yang berbeda-beda.

b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagaimana cara penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz 'amma* bagi anak usia dini kelompok B2, dalam mengingat surah pendek *juz 'amma* merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik (Anak usia dini) untuk melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya serta anak didik tersebut akan mampu mencapai prestasi dan tumbuh berkembang secara optimal, dan akan menjadi anak penghafal Tahfiz Al-Qur'an kelak yang mampu membawa mahkota orang tuanya nanti ke surga akhirat.

c. Bagi anak

Penelitian ini bermanfaat untuk anak usia dalam menghafal serta mempelajari surah pendek *juz 'amma* melalui metode jarimatika.

d. Bagi lembaga PAUD yang Diteliti

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz 'amma* bagi anak usia dini dalam belajar menghafal *juz 'amma* serta memahami pembelajaran surah pendek *juz 'amma* menggunakan metode jarimatika (jari-jari tangan) yang telah dijelaskan oleh guru.

## G. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan kajian pusaka terlebih dahulu, namun peneliti tidak melihat atau menemukan adanya penelitian yang sama dengan apa yang ingin peneliti lakukan akan tetapi, ada beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dan dapat dijadikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah Wahyu Febriani, 2015, Skripsi dengan judul *“Penggunaan Metode Jarimatika surah pendek Untuk Mempermudah Menghafal surah pendek juz’amma pada anak kelompok B di TK Insan Kamil Karang Anyar”* Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian menjelaskan bahwa memberikan pengajaran agama kepada anak usia dini sejak dini atau disebut golgen age yaitu masa (keemasan) sangatlah penting untuk ditanamkan sejak dini menghafal surah pendek *juz’amma* menggunakan metode jarimatika dalam mempermudah anak menghafal surah pendek *juz’amma* yaitu melalui dengan metode jarimtika cara untuk anak mengingat surah pendek tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrazi, 2019, Skripsi dengan judul *“Efektivitas Penggunaan Metode jarimatika dalam mempercepat menghafal surah pendek juz’Amma terhadap peserta didik kelas V MIN 4 Banjarmasin Kec. Sungai tabukan kabupaten Banjar”* Dalam penelitian menjelaskan bahwa salah satu cara yang terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberikannya pendidikan Surah pendek *juz’amma* sejak dia dimasa kanak-kanak pada masa ini adalah masa

pertumbuhan waktu yang ideal. Karena peserta didik (anak usia dini) pada masa ini ia mudah menerima apa saja yang dilakukan guru atau orang tuanya yaitu metode jarimatika untuk mempercepat anak ingat dan hafal karena daya ingat anak sangatlah tajam dan lidah anak juga masih lentur sehingga mudah dalam mengucapkan dari pada orang dewasa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Sulastri, 2012, Skripsi dengan judul *“Penerapan Metode jarimatika pada kegiatan belajar membaca surah pendek juz ‘Amma terhadap kelas 1 MI AL-Hidayah kec. Payung sekaka kota pekanbaru”* Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan metode jarimatika ini mempraktikkan salah satu pembacaan surah pendek *juz ‘amma* kepada siswa-siswanya dengan menggunakan metode jarimatika berhitung-hitung sambil digerakkan jari-jari tangannya dengan adanya penerapan metode jarimatika ini anak-anak akan mudah menghafal surah pendek *juz ‘amma* dan akan mudah memahami konsep yang diajarkan gurunya, penerapan metode jarimatika ini adalah kegiatan yang membuat anak-anak terasa gembira menyenangkan dan alatnya tidak perlu dibeli dan mudah dimanapun untuk melakukannya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Qorry Syamsyiah, 2016, Skripsi dengan judul *“Efektifitas metode jarimatika terhadap pengenalan surah pendek di MI Bait Qur’ani At-Tafkir Ciputat”* Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa efektifitas metode jarimatika bertujuan untuk pengenalan surah pendek dalam mendidik anak di waktu kecil dan dibiasakan dalam belajar Al-Qur’an, apabila ia dibiasakan dari sejak dini yang baik, dari guru

maupun orang tuanya dalam mendidik, niscaya ia akan tumbuh besar dengan sifat-sifat yang baik diajarkan dan akan bahagia didunia akhirat, dan beruntung lah sebagai orang tua apabila melihat anak mereka hafal Al-Qur'an dan menjadi hafidz-hafidzah nanti penghafal Al-Qur'an yang membawa mahkota orang tuanya nanti kesurga.tidak ada kata tersia-sia dalam mengenalkan atau mendidik anak dimasa dini. sebagai guru taupun orang tua jangan pernah merasa lelah atau menyerah dalam mendidik anak-anak kalian sejak dini didunia ini, karena mereka adalah permata indah di dalam kehidupan kalian nanti yang telah allah anugrahkan kepada kita, karena disuatu hari nanti anak-anak kalian akan menjadi orang-orang yang berharga dikehidupan kalian.

Dari penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika ini dapat mempermudah anak menghafal surah pendek *juz'amma*, dan pembelajarannya sederhana dan mengasyikkan dan alatnya tidak perlu di beli-beli tinggal di gerak-gerak akan jari tangannya sambil berhitung dalam menghafal surah pendek *juz'amma*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti penerapan metode jarimatika dalam mempermudah anak usia dini menghafal surah pendek *juz'amma*.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Bagian sistematika penulisan ini, peneliti menggambarkan secara umum bagaimana sistematika penulisan yang peneliti susun, yaitu sebagai berikut: bagian pertama memuat halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, persetujuan, pengesahan, abstrak, kata persembahan, motto, kata pengantar,

daftar isi, daftar table dan daftar lampiran. Bagian kedua membuat seluruh isi pembahasan dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab, dengan sub-sub sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, Meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

**Bab II Landasan Teori** , di dalamnya berisi teori-teori yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini, Penerapan metode jarimatika Menghafal surah pendek *juz 'amma* bagi anak usia dini,

**Bab III Metode Penelitian**, di dalamnya berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian.

**Bab IV Laporan Hasil Penelitian**, di dalamnya berisi tentang gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

**Bab V Penutup**, di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran.

## I. Kerangka Berpikir

Penerapan metode jarimatika adalah suatu kegiatan menghafal atau membaca Al-Qur'an surah pendek *juz 'amma* yang disebut kalam allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw., yang menghafal atau membacanya mendapat pahala, bertuliskan huruf arab, membacanya menggunakan metode jarimatika, serta makhrijul huruf yang baik dan benar, dalam mempelajari anak menghafal surah pendek *juz 'amma*

Peneliti akan melihat bagaimana penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi AUD kelompok B2 di PAUD Terpadu Tabiyatul Atfhal Banjarmasin, Dalam penerapan ini juga tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap penerapan metode jarimatika.